

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan sarana transportasi umum merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang terus berkembang sejalan dengan makin meningkatnya taraf kehidupan ekonomi masyarakat. Adanya peningkatan kebutuhan sarana transportasi tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk mendapatkan sarana transportasi yang baik dengan kriteria aman, cepat, murah, dan nyaman. Untuk itu diperlukan suatu sarana transportasi yang lebih banyak jumlahnya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan transportasi yang baik dengan disertai pelayanan yang memadai.

Keunggulan transportasi udara dibandingkan dengan moda transportasi lainnya adalah dapat menempuh jarak yang jauh, kecepatan yang lebih tinggi, dan kemampuan menjangkau daerah yang terpencil. Jarak yang jauh dapat diasosiasikan secara positif dengan kecenderungan untuk melakukan perjalanan melalui udara, karena hal itu mempengaruhi daya tarik pengganti utama perjalanan udara, yaitu transportasi darat seperti mobil dan bus.

Kebutuhan pergerakan yang selalu meningkat akan menimbulkan permasalahan, terlebih pada saat yang sama manusia menuju tujuan yang sama ke daerah tertentu. Pulau Jawa memiliki wilayah yang luas dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini akan meningkatkan kebutuhan sarana transportasi, seperti transportasi udara. Transportasi udara merupakan cara yang efisien dan tepat untuk bepergian ke berbagai daerah di Pulau Jawa. Bandar udara sebagai simpul pergerakan di pulau Jawa sebagian besar merupakan bandar udara dengan pergerakan yang sangat tinggi, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya nilai indikator konektivitas yang tinggi. Disamping itu jumlah penerbangan domestik yang dilayani oleh bandar udara di pulau Jawa juga tinggi. Untuk mengurangi permasalahan dari akibat peningkatan jumlah pergerakan, perlu dilakukan analisis pergerakan pada masa yang akan datang, sehingga bandar udara dapat mempersiapkan sarana dan prasarana yang

dibutuhkan. Perencanaan sarana dan prasarana bandar udara harus didasarkan pada prediksi permintaan penumpang, dan distribusi pergerakan merupakan dasar untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

Jika dilihat dari sisi transportasi, distribusi lewat udara lebih cepat dan efisien ke seluruh dunia. Dalam perkembangannya, industri penerbangan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mendorong pariwisata yang dilaksanakan oleh perusahaan penerbangan serta adanya paket khusus perjalanan dengan wisata merupakan salah satu sumbangsih penerbangan dalam pariwisata.

Aktivitas di Bandar Udara Juanda Surabaya dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang pesat. Oleh karena itu dalam pengembangan fasilitas bandar udara harus diketahui lebih dahulu berapa besar pertumbuhan dan jumlah pergerakan penumpang pada beberapa waktu yang akan datang. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dianalisis model kebutuhan pergerakan penumpang pada Bandar Udara Juanda Surabaya untuk dapat memprediksi jumlah penumpang untuk beberapa tahun yang akan datang.

Sehingga dengan melihat pesatnya perkembangan Bandar udara Internasional Juanda Surabaya ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar tingkat volume pergerakan penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya selama ini. Hal ini penting untuk memperhatikan fasilitas – fasilitas pendukung penerbangan demi kenyamanan dan keselamatan penumpang. Dikarenakan pada tahun 2018 jumlah penumpang domestik di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya sudah mencapai angka 19.793.444 orang. Angka tersebut sudah cukup jauh melebihi kapasitas daya tampung penumpang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yang mana hanya 11,837 juta pax/tahun. Meskipun terjadi penurunan jumlah penumpang domestik di tahun 2019, tetapi tetap saja masih jauh dari kapasitas penumpang. Jumlah penumpang domestik di tahun 2019 yaitu 15.806.948 orang.

Penurunan penumpang di tahun 2019 ini disebabkan oleh tingginya harga tiket. Diliput oleh CNN Indonesia pada 15 Januari 2019, menyatakan bahwasannya *Indonesia National Air Carrier Association* (INACA) mengakui rata-rata kenaikan harga tiket pesawat sebesar 40% sampai 120% beberapa pada

saat itu. Kenaikan itu terjadi sejak November pada tahun 2018 atau jelang momen Natal dan Tahun Baru (Nataru). Sehingga dengan adanya kenaikan tiket ini membuat masyarakat lebih memilih moda transportasi lain ketimbang menggunakan pesawat udara.

Kemudian pada tahun 2020, seluruh negara mengalami pandemi yang tidak pernah kita sangka sebelumnya. Yaitu wabah Covid 19. Tidak hanya di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Pandemi tersebut sangat mempengaruhi jumlah pergerakan penumpang pesawat. Tidak tanggung – tanggung, pada tahun 2020 penurunan terjadi hingga angka 59,77% dari penumpang tahun 2019. Berdasarkan data yang penulis dapatkan langsung dari PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Jumlah penumpang domestik di tahun 2019 yaitu 15.806.948 orang, sedangkan di tahun 2020 hanya 5.929.257 orang. Penurunan ini berlangsung hingga tahun 2021. Pada tahun 2021 jumlah penumpang turun 9,5% daripada tahun 2020. Pada tahun ini jumlah penumpang domestik Bandar Udara Internasional Juanda yakni 5.365.888 orang. Wabah covid 19 ini menyebabkan semua orang tidak bisa bepergian. Selain itu pemerintah juga mengeluarkan kebijakan *lockdown* yang mengharuskan semua orang berada di rumah saja. Regulasi yang rumit dan juga vaksin yang diwajibkan untuk siapa saja yang ingin bepergian menggunakan pesawat pada saat itu, menyebabkan masyarakat makin enggan untuk menggunakan moda transportasi udara. Sehingga terjadilah penurunan jumlah pergerakan penumpang yang sangat signifikan.

Pada tahun 2022, jumlah penumpang domestik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya sudah mulai kembali normal. Peningkatan terjadi hingga 71,29% di tahun ini. Jumlah penumpang domestik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya di tahun 2022 sebesar 9.191.112 orang. Data ini juga penulis dapatkan langsung dari PT. Angkasa Pura 1 (Persero). Hal ini menunjukkan bahwa dunia sudah mulai kembali normal. Meski demikian, jumlah penumpang domestik di tahun ini belum sebesar jumlah penumpang di tahun – tahun sebelum wabah Covid – 19 terjadi.

Trend naik turunnya jumlah pergerakan penumpang pada 4 tahun terakhir ini membuat keberadaan penumpang kedepannya susah untuk diramalkan. Maka

dari itu penulis mengabaikan data di tahun 2019 hingga 2022. Karena apabila data tersebut diikutsertakan menjadi perhitungan yang tidak valid.

Kemudian pada tanggal 30 April 2021, INACA bekerja sama dengan Universitas Padjajaran mengeluarkan *white paper* yang berjudul “*Projected Recovery of The Aviation Industry Towards The New Normal*”. Dalam *white paper* tersebut, menghasilkan kesimpulan bahwasannya untuk skenario optimis, *rebound* penumpang akan terjadi lebih cepat pada Desember 2024 dan berdasarkan skenario pesimis, *rebound* penumpang akan berlangsung lebih lama yaitu pada Desember 2025.

Dengan latar belakang demikian, maka penulis menyusun Skripsi ini dengan judul “**ANALISIS POTENSI PERGERAKAN PENUMPANG DOMESTIK PADA TAHUN 2025 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Variabel apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap pergerakan penumpang domestik di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya?
2. Seberapa besar potensi pergerakan penumpang domestik di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya pada tahun 2025 jika dihubungkan dengan variabel yang paling berpengaruh?

## **1.3 Batasan Masalah**

Karena keterbatasan kemampuan penulis dalam mengumpulkan data dan juga untuk mempermudah pemahaman penulis, maka penulis memberikan batasan masalah penulisan Skripsi ini sebagai berikut :

1. Terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel tetap dan variabel bebas. Variabel tetap yang digunakan ialah jumlah pergerakan penumpang domestik berangkat dan pergi di Bandar Udara Internasional Juanda pada tahun 2011 – 2018. Sedangkan variabel bebas

yang digunakan adalah lima peubah bebas, yaitu jumlah penduduk, jumlah wisatawan, jumlah mahasiswa, jumlah tenaga kerja dan jumlah pendapatan per kapita di Kota Surabaya. Semua data variabel yang digunakan berdasarkan rentang waktu dari tahun 2011 – 2018.

2. Data variabel tetap didapatkan dari sumber PT. Angkasa Pura I (Persero). Sedangkan data variabel bebas didapatkan dari sumber Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan Badan Pusat Statistik Jawa Timur.
3. Penelitian ini mengabaikan data pergerakan penumpang di tahun 2019 – 2022. Dikarenakan pada tahun 2019 terjadi kenaikan harga tiket yang menyebabkan jumlah pergerakan penumpang menjadi turun. Begitu juga di tahun 2020 – 2022, terjadi pandemi Covid 19. Hal itu juga menyebabkan jumlah penumpang turun drastis. Sehingga data tersebut menjadi tidak valid apabila menggunakan metode regresi linier berganda.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap pergerakan penumpang domestik di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar potensi pergerakan penumpang domestik di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya jika dihubungkan dengan variabel yang paling berpengaruh terhadap pergerakan penumpang pada tahun 2025.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Skripsi ini ialah :

1. Pengelola Bandar udara Internasional Juanda Surabaya dalam hal ini PT. Angkasa Pura, untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penumpang pesawat udara di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya sehingga

PT. Angkasa Pura dapat menentukan arah kebijakan serta implementasinya terkait dengan langkah – langkah yang perlu diambil dalam rangka pengoptimalan fasilitas (contohnya *chek in counter*, toilet umum dan ruang tunggu), sarana (contohnya terminal penumpang dan terminal kargo), dan prasarana (contohnya lampu penerangan) maskapai penerbangan dan bandar udara, mengingat jumlah penumpang domestik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya pada tahun 2018 sudah melebihi kapasitas daya tampung Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

2. Kalangan akademis yang diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang transportasi, terutama mengenai transportasi udara.
3. Peneliti di masa yang akan datang sebagai masukan, referensi, data pengetahuan dan informasi untuk mencari dan mengembangkan pemikiran – pemikiran baru dalam bidang manajemen jasa transportasi, terutama jasa transportasi udara.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyajian Skripsi ini agar lebih mudah penulis menggunakan sistematis sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjabaran tentang kajian pustaka serta teori dan persamaan – persamaan yang akan digunakan dalam analisis perhitungan.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menerangkan tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan alur penelitian.

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang perhitungan dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh

**BAB V. PENUTUP**

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil akhir penelitian atau kesimpulan singkat dari hasil analisis yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Bab ini juga berisi saran untuk pembaca Skripsi ini.